

LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
Tema: Manajemen Kelas Aktif Dengan Disiplin Positif
Di SMP N 91 JAKARTA



Oleh:

Drs. Slamet, M.Pd

Tahun 2025



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus B: Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830 Telp. (021) 8400 341
Website: <https://fkip.uhamka.ac.id> Email: bag.umum.akademik@uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0670/ FKIP/ PTK/ 2025

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, memberi tugas kepada:

Nama : **Drs. Samet, M. Pd.**
NIDN : 0001036301
Pangkat dan golongan : Pembina Utama Muda, IV-C
Jabatan : Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Untuk : Melaksanakan Pengabdian pada Masyarakat dengan tema : Manajemen Kelas Aktif dengan Disiplin Positip pada Tanggal 17 Maret 2025 di SMP N 91 Jakarta

Demikian tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Setelah melaksanakan tugas agar memberikan laporan kepada pemberi tugas.



Jakarta, 10 Maret 2025

Dekan,


Purnama Syae Purrohman, M.Pd., Ph.D.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 91

Jalan Raya Bogor Km. 28 Pekayon Pasar Rebo Tlp. (021) 8718877 Jakarta Timur

email: smpnjakarta91@gmail.com web: <https://www.smpn91jkt.sch.id/>

J A K A R T A

Sertifikat

Nomor : 355/SMPN91/PEL/III/2025

Diberikan kepada:

Drs. Slamet, M.Pd.

atas partisipasi aktif sebagai narasumber pada kegiatan pelatihan bertema
"Manajemen Kelas Aktif dengan Disiplin Positif"
yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 91 Jakarta pada Senin, 17 Maret 2025.

Jakarta, 17 Maret 2025

Kepala Sekolah,



Yuhanah, S.Pd.

NIP. 196805281993032004

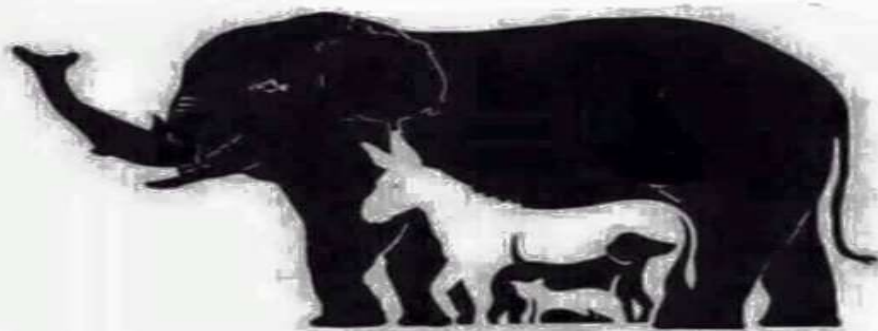


MANAJEMEN KELAS AKTIF DENGAN MENUMBUHKAN DISIPLIN POSITIF

Dr.(Can). SLAMET, M. Pd

TEBAK GAMBAR

HOW MANY ANIMALS CAN YOU SEE?



TEBAK GAMBAR

TEBAK GAMBAR
KOTA APAKAH INI?



+



TEBAK GAMBAR
KOTA APAKAH INI?

MA +

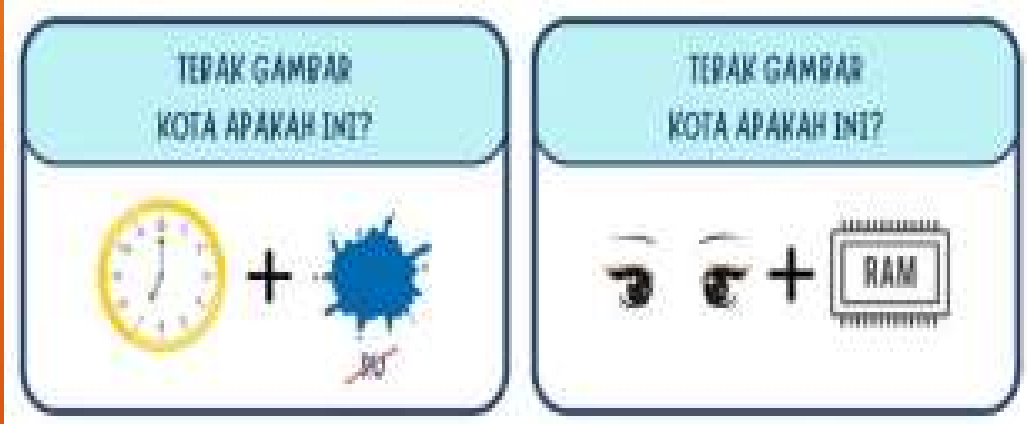


• Jawaban :

Goron Talo

Ma Gelang

TEBAK GAMBAR



• Jawaban :

Jam Bi

Mata Ram

SOAL

- Suhu di dalam ruangan 25°C . Karena di luar sangat panas, maka suhu di dalam ruangan diturunkan 3°C setiap 15 menit. Setelah 1 jam, berapakah suhu di ruangan tersebut?

• Jawaban :

• 16°C

Pada remote AC minimal 16°C .

SOAL

- Apakah Bahasa matematika “Antri”?

- Betul. 1/1 (satu per satu)

CURRICULUM VITAE

TENAGA AHLI/KONSULTAN

1. Drs. Slamet Soro, M.Pd.



NIP	: 196303011988031003	PENGHARGAAN	
Golongan	: Pembina Utama Muda/IV C	1990	: Beasiswa Supersemar
NIDN	: 0001036301	2013	: Hibah Penelitian DRPM Dikti
Pekerjaan	: Dosen Matematika	2006	: HAKI Penemu KENIK Aljabar
HP	: 081211672120	2015	: Hibah Penelitian DRPM Dikti
Email	: 0103.slamet@gmail.com	2017	: Beasiswa LPDP
PENGALAMAN KEDINASAN			
2003-Sekarang	: Asesor BAN S/M (Badan Akreditasi Sekolah dan Madrasah Prov. DKI Jakarta)	PENDIDIKAN	
2013-Sekarang	: Narasumber Nasional Kurikulum 2013	1990-1994	: S1 Pendidikan Matematika, IKIP Muhammadiyah Jakarta (UHAMKA)
2004-2014	: Tim MONEV SSN dan BSM Kemendikbud RI	1996-2000	: S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, UHAMKA
		2013-Sekarang	: S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, UNJ
		2017-Sekarang	: S3 Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Semarang

MANAJEMEN KELAS

keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

suatu usaha yang dengan sengaja dilakukan guna mencapai tujuan pengajaran. Kesimpulan sederhananya adalah manajemen kelas merupakan kegiatan pengaturan kelas untuk kepentingan pengajaran.

TUJUAN

menyediakan fasilitas bagi bermacam macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dalam intelektual dalam kelas.

Peran Guru Dalam Manajemen Kelas

- (a) guru sebagai demonstrator,
- (b) guru sebagai pengelola kelas,
- (c) guru sebagai mediator dan fasilitator dan
- (d) guru sebagai valuator.

Prinsip - Prinsip Dalam Manajemen Kelas

- ❖ Hangat dan Antusias
- ❖ Tantangan
- ❖ Bervariasi
- ❖ Keluwesan
- ❖ Penekanan pada hal-hal yang positif
- ❖ Penanaman disiplin diri.

Pendekatan-Pendekatan Yang Bisa Dilakukan

- ✓ Pendekatan kekuasaan
- ✓ Pendekatan Ancaman
- ✓ Pendekatan kebebasan
- ✓ Pendekatan Resep
- ✓ Pendekatan Pengajaran
- ✓ Pendekatan Perubahan Tingkah laku
- ✓ Pendekatan sosio Emosional
- ✓ Pendekatan Kerja kelompok
- ✓ Pendekatan Elastis atau pluralistik.

Penataan Ruang Kelas

Dalam pengaturan ruang belajar, hal-hal yang diperhatikan adalah :

- Ukuran dan bentuk kelas
- Bentuk serta ukuran bangku dan meja anak didik
- Jumlah anak didik dalam kelas
- Jumlah anak didik dalam setiap kelompok
- Jumlah kelompok dalam kelas.

Masalah Yang Biasa Timbul

- Kurang kesatuan (Individual)
- Tidak ada standar perilaku dalam bekerja kelompok
- Reaksi negatif terhadap anggota kelompok
- Kelas mentoleransi kekeliruan-kekeliruan temannya
- Mudah mereaksi negatif atau terganggu
- Moral rendah
- Tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan yang berubah.

Manajemen Kelas yang Efektif

Beberapa variabel masalah yang perlu diperhatikan untuk membuat iklim kelas yang efektif dan sehat, yaitu :

- Bila situasi kelas memungkinkan anak-anak belajar secara maksimal, fungsi kelompok harus diminimalkan.
- Manajemen kelas harus memberi fasilitas untuk mengembangkan kesatuan dan kerja sama.
- Anggota-anggota kelompok harus diberi kesempatan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memberi efek kepada hubungan dan kondisi belajar.
- Anggota-anggota kelompok harus dibimbing dalam menyelesaikan kebimbangan, ketegangan, dan perasaan tertekan.
- Perlu diciptakan persahabatan dan kepercayaan yang kuat antar siswa

Jenis Kelas

1) Berbagai Jenis Kelas

Ada empat jenis kelas yang dapat kita amati yaitu sebagai berikut :

- a. Jenis kelas yang selalu gaduh
- b. Jenis kelas yang termasuk gaduh, tetapi suasananya lebih positif.
- c. Jenis kelas yang tenang dan disiplin.
- d. Jenis kelas yang menggelinding dengan sendirinya

Manajemen Kelas yang Dinamis

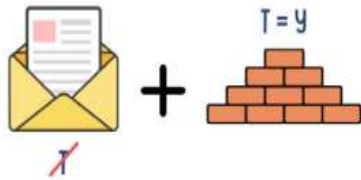
- 1) Belajar bersama dengan kelompok
- 2) Mengadakan analisis sosial
- 3) Mengefektifkan papan tulis
- 4) Mengefektifkan tempat duduk siswa
- 5) Mengembangkan Pemetaan Bahan
- 6) Mengembangkan kemampuan bertanya
- 7) Memanfaatkan perpustakaan sekolah
- 8) Mengatasi masalah disiplin

Pentingnya Manajemen kelas

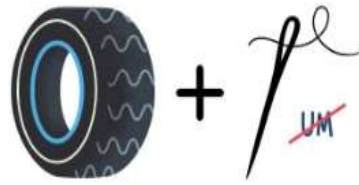
1. Bagi siswa
 - a. Mendorong mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah laku dan mengendalikan diri
 - b. Memberikan tingkah laku sesuai dengan tata tertib dan menyadari bahwa teguran guru adalah kasih sayang bukan kemarahan
 - c. Menimbulkan rasa berkewajiban, melibatkan diri dalam tugas serta bertingkah laku yang wajar sesuai dengan ragam aktivitas kelas
2. Bagi guru
 - a. Mengembangkan pengertian dan keterampilan dalam melihat kelancaran penyajian dan langkah-langkah pengajaran secara tepat dan baik
 - b. Memberi respon secara efektif terhadap tingkah laku siswa yang menimbulkan gangguan kecil serta memahami strategi yang digunakan dengan masalah tingkah laku siswa yang berbeda
 - c. Menyadari akan kebutuhan siswa dan mengembangkan kompetensinya

Rehat Otak

TEBAK GAMBAR
KOTA APAKAH INI?



TEBAK GAMBAR
KOTA APAKAH INI?



• Jawaban :

Sura Baya

Ban Jar

Rehat Otak

- 1, 3, 7, 40,
- Berapakah angka selanjutnya?

Jawaban : 100

- 1 harian
- 3 harian
- 7 harian
- 40 harian
- 100 harian
- (Tahlilan)

Rehat Otak

- Berapakah hasil 8 dikurang setengah?

- Jawaban :
- 0 jika dikurang ke samping
- 3 jika dikurang ke bawah




Pengertian Disiplin Kelas



Kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun (AsyMas'udi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Yogyakarta: PT Tiga Serangkai, 2000).



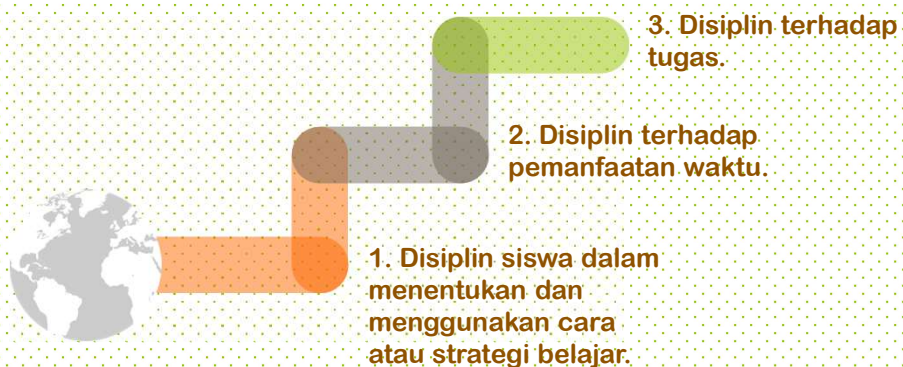
Upaya untuk mengatur perilaku anak dalam mencapai tujuan pendidikan, karena ada perilaku yang harus dicegah atau dilarang, dan sebaliknya, harus dilakukan. Seorang anak harus mempunyai self discipline sejak dini.



Dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah melakukan sesuatu hal sesuai dengan aturan yang telah disepakati atau berlaku tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dan merupakan suatu kesadaran diri sendiri.



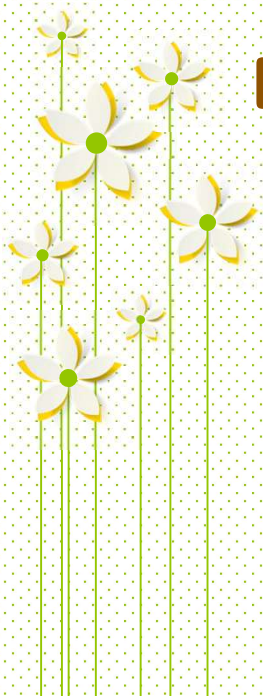
Bentuk-Bentuk Disiplin Kelas





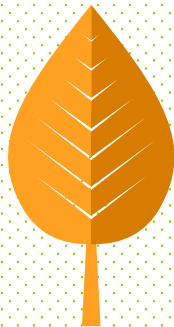
Disiplin terhadap Pemanfaatan Waktu

- 1 Cara Mengatur Waktu Belajar
- 2 Pengelompokan Waktu
- 3 Penjatahan Waktu Belajar



Disiplin terhadap Tugas

1. Mengerjakan tugas rumah



2. Mengerjakan tugas di sekolah



3. Disiplin terhadap tata tertib



Teknik-Teknik Membina Disiplin Kelas

A. TEKNIK KETELADANAN GURU



Guru hendaknya memberi contoh teladan sikap dan perilaku yang baik kepada siswanya.

B. TEKNIK BIMBINGAN GURU



Diharapkan guru senantiasa memberikan bimbingan dan penyuluhan untuk meningkatkan kedisiplinan para siswanya.

C. TEKNIK PENGAWASAN BERSAMA



Dalam disiplin kelas yang baik mengandung pula kesadaran akan tujuan bersama, guru dan siswa menerimanya sebagai pengendali, sehingga situasi kelas menjadi tertib.

Usaha yang Dapat Dilakukan dalam Pembinaan Disiplin Kelas

Mengadakan perencanaan bersama antara guru dengan siswa.

Mengembangkan kepemimpinan dan tanggung jawab pada siswa

Membina organisasi kelas secara demokratis.

1

2

3

4

5

6

Memberikan dorongan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

Membiasakan siswa untuk berpartisipasi sesuai dengan kemampuannya

Membiasakan agar siswa dapat berdiri sendiri atau mandiri dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Aspek Pengolahan Kelas

1. Menata Ruang Kelas dan Perlengkapan

2. Pengaturan Ruang yang Baik

Pengaturan Ruang yang Baik



1. Jadikan Wilayah Lalu Lalang Bebas Hambatan



2. Pastikan Semua Murid Terpantau dengan Mudah oleh Guru



3. Jaga Material atau Perlengkapan yang Sering Digunakan



4. Pastikan Siswa Dapat dengan Mudah Melihat Presentasi ataupun Media Pengajaran



Rehat Otak



- Jawaban :

Ke Ting Galan Jam An

Rehat Otak

- Di dalam sebuah mobil terdapat penumpang laki-laki yaitu 2 ayah dan 2 anak dan tersedia 6 buah mangga. Berapakah jumlah penumpang mobil tersebut dan berapa buah yang didapat masing-masing?

- Jawaban : 3 penumpang

Yaitu Kakek (ayah), Ayah (ayah dan anak dari kakek), anak

Jadi 2 ayah dan 2 anak

Sehingga 6 mangga : 3 penumpang = masing - masing 2 buah

DISIPLIN POSITIF

Pendekatan mendidik yang menumbuhkan:

- Pengembangan kesadaran diri
- Keyakinan bersama
- Tanggung jawab pribadi siswa

Pendekatan dilakukan tanpa kekerasan, ancaman, atau hukuman.

DISIPLIN POSITIF

Dalam konteks SMP, disiplin positif :

- Landasan penting untuk membentuk karakter siswa yang kuat, mandiri, dan berakhlak mulia.
- Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk memahami konsekuensi dari tindakan mereka
- Menumbuhkan motivasi intrinsik untuk berbuat baik.

Sikap Guru dalam Menerapkan Disiplin Positif

- Empatik, sabar, dan konsisten
- Perlu membangun hubungan yang positif dengan siswa
- Mendengarkan keluhan mereka
- Memberikan umpan balik yang konstruktif

Contoh Sikap Disiplin Positif di Kelas

- Datang ke sekolah tepat waktu
- Mengenakan seragam sesuai aturan
- Mengikuti upacara dengan tertib
- Mengumpulkan tugas tepat waktu
- Tertib dalam mengikuti pelajaran
- Mengantre di lingkungan sekolah
- Merapikan kelas sebelum pulang
- Membuang sampah pada tempatnya

PENERAPAN DISIPLIN POSITIF
PADA MATA PELAJARAN

MATEMATIKA

- Menggunakan pendekatan "perbaiki kesalahan":
- Ketika siswa melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal, guru tidak langsung memberikan hukuman, tetapi memberikan kesempatan untuk memperbaiki kesalahan dengan memberikan petunjuk atau contoh soal yang serupa.
- Mendorong kolaborasi:
- Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan soal bersama.
- Setiap anggota kelompok memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga mereka belajar untuk bekerja sama dan saling membantu.

ILMU PENGETAHUAN ALAM

- Membangun rasa ingin tahu
- Guru memulai pelajaran dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- Hal ini akan memotivasi siswa untuk belajar dan mencari tahu lebih banyak tentang materi pelajaran.
- Memberikan kebebasan dalam bereksperimen
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksperimen sendiri, tentu saja dengan pengawasan.
- Hal ini akan membuat siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar dan meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep IPA.

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Mengadakan diskusi kelompok:

- Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan topik-topik tertentu.
- Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas, sehingga siswa belajar untuk berpendapat dan menghargai perbedaan pendapat.

Menggunakan studi kasus:

- Guru memberikan studi kasus yang relevan dengan kehidupan nyata, dan meminta siswa untuk menganalisis dan mencari solusi.
- Hal ini akan membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka.

BAHASA INDONESIA

Memberikan umpan balik yang konstruktif:

- Ketika siswa menulis karangan atau esai, guru memberikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif, dengan fokus pada kekuatan dan kelemahan tulisan siswa.
- Guru juga memberikan saran tentang cara meningkatkan kualitas tulisan.

Mendorong siswa untuk membaca dan menulis secara teratur:

- Guru memberikan tugas membaca dan menulis yang menarik dan relevan dengan minat siswa.
- Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif membaca dan menulis.

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Mengadakan simulasi:

- Guru mengadakan simulasi tentang situasi-situasi yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti simulasi pemilihan ketua kelas atau simulasi musyawarah.
- Hal ini akan membantu siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial:

- Guru mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti bakti sosial atau kunjungan ke panti asuhan.
- Hal ini akan membantu siswa untuk mengembangkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama.

PENDIDIKAN AGAMA

Menciptakan suasana belajar yang religius dan menyenangkan:

- Guru memulai pelajaran dengan berdoa bersama dan menyanyikan lagu-lagu religi.
- Guru juga menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti bermain peran atau bercerita.

Memberikan contoh perilaku yang baik:

- Guru memberikan contoh perilaku yang baik, seperti bersikap jujur, sopan, dan toleran.
- Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi pengalaman mereka tentang nilai-nilai agama.

PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)

Mendorong partisipasi aktif:

- Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan olahraga, tanpa memandang kemampuan fisik mereka.
- Guru juga memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa yang kurang percaya diri.

Mengajarkan nilai-nilai sportivitas:

- Guru mengajarkan nilai-nilai sportivitas, seperti menghargai lawan, mengakui kekalahan, dan tidak curang.
- Guru juga memberikan contoh perilaku yang sportif dalam setiap kegiatan olahraga.

**TERIMA KASIH ATAS PERHATIAN
BAPAK DAN IBU SEMUA**

DOKUMENTASI



